

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Bantuan Modal Usaha telah berhasil meningkatkan tingkat kemandirian penerima manfaat di Kecamatan Walantaka dan Curug (Kota Serang) serta Kecamatan Tunjung Teja dan Petir (Kabupaten Serang), Provinsi Banten. Pendekatan kuantitatif yang diterapkan memungkinkan pelaksanaan penelitian ini secara efisien dan dalam rentang waktu singkat. Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi, dapat dirumuskan temuan utama, kemandirian penerima manfaat di Pelaksanaan Program Bantuan Modal Usaha di Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug, Kecamatan Tunjung Teja dan Kecamatan Curug, berdampak positif sebesar 0,646. Pada hasil pengujian, nilai konstan 24,098 menunjukkan bahwa nilai Program Bantuan Modal Usaha (X) sebesar 24,098 bersama dengan nilai Kemandirian Penerima Manfaat (Y). Dalam uji regresi linear, nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari probabilitas 0,05, yang mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a .

Hal ini menandakan bahwa Program Bantuan Modal Usaha (X) berdampak besar terhadap Kemandirian Penerima Manfaat (Y). Kemudian pada koefisien Determinasi (R^2) nilai Program Bantuan Modal Usaha memiliki pengaruh sebesar 22,6% terhadap Kemandirian Penerima Manfaat. Ini berarti bahwa peningkatan Program Bantuan Modal Usaha berkontribusi positif sebesar 22,6% dalam meningkatkan kemandirian penerima manfaat di Kecamatan Walantaka dan Kecamatan Curug yang terletak di Kota Serang, Kecamatan Tunjung Teja dan Kecamatan Curug terletak di Kabupaten Serang, Provinsi Banten yang bermakna semakin menambahnya Program Bantuan Modal Usaha maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Kemandirian Penerima Manfaat tersebut. Sedangkan sisanya 77,4% tidak dipengaruhi oleh program bantuan modal usaha.

Secara sederhana, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Bantuan Modal Usaha yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Serang memang memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan kemandirian penerima manfaat. Nilai pengaruh sebesar 22,6% berarti bahwa dari seluruh faktor yang

memengaruhi kemandirian penerima manfaat, sekitar seperlima di antaranya berasal dari pelaksanaan program ini. Angka tersebut menunjukkan bahwa program bantuan modal yang disertai pendampingan benar-benar membantu. Sementara itu, sisanya yaitu sekitar 77,4%, tidak dipengaruhi oleh program bantuan modal usaha. Dengan kata lain, meskipun pengaruhnya tidak sepenuhnya dominan, program ini tetap memberikan kontribusi penting dalam mendorong perubahan positif bagi penerima manfaat. Hasil ini menegaskan bahwa intervensi ekonomi berbasis modal usaha dan pendampingan mampu menciptakan dampak nyata dalam meningkatkan semangat serta kemampuan masyarakat untuk mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Bantuan Modal Usaha di Kecamatan Walantaka dan Curug (Kota Serang), serta Kecamatan Tunjung Teja dan Petir (Kabupaten Serang), Provinsi Banten, belum mencapai tingkat pelaksanaan yang optimal. Terdapat sejumlah aspek yang perlu diperbaiki oleh pihak-pihak terkait agar pelaksanaan program ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, di antaranya adalah:

1. LAZNAS Yatim Mandiri Serang

- a. LAZNAS Yatim Mandiri Serang perlu adakan pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan sederhana secara rutin bagi para penerima manfaat, agar mereka mampu mengelola usahanya dengan lebih baik dan berkelanjutan.
- b. Penyampaian informasi mengenai Program Bantuan Modal Usaha perlu dilakukan secara terbuka dan jelas, khususnya berkaitan dengan transparansi penggunaan dan penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), agar seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama serta meningkatkan akuntabilitas program.
- c. Diperlukan strategi penguatan usaha seperti pembentukan kelompok usaha bersama (KUB) atau koperasi mikro sebagai wadah sinergi antar penerima manfaat agar lebih berdaya saing dan saling mendukung.

- d. Mendorong penerima manfaat lebih untuk mengenal dan memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran, seperti media sosial dan marketplace, guna memperluas jangkauan usaha mereka.
- e. Selain aspek ekonomi, disarankan agar program juga menyisipkan pembinaan spiritual dan motivasi kemandirian secara konsisten, agar penerima manfaat tidak hanya mandiri secara finansial tetapi juga bermental kuat dalam menghadapi tantangan usaha.

2. Penerima Manfaat

- a. Diharapkan agar penerima manfaat dapat mengelola dan memanfaatkan dana bantuan yang diterima secara bijak untuk kepentingan jangka panjang, sehingga dapat mendukung kestabilan kondisi ekonomi keluarga secara berkelanjutan.
- b. Partisipasi aktif dari penerima manfaat dalam berbagai kegiatan pembangunan yang diselenggarakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Serang maupun lembaga terkait sangat diharapkan. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dapat memperkuat keberhasilan program bantuan serta menjamin keberlanjutan manfaat yang dihasilkan.

Program Bantuan Modal Usaha dapat dimanfaatkan oleh penerima manfaat sebagai sarana untuk mengembangkan kapasitas diri dan meningkatkan keterampilan. Melalui pelatihan serta pendidikan vokasional, penerima manfaat memiliki kesempatan untuk memperoleh kompetensi baru yang berpotensi memperluas akses terhadap lapangan kerja dan menambah pendapatan di masa mendatang.